

**PENDEKATAN KONSELING SPIRITUALITAS PADA KONTEKS
BUDAYA DI INDONESIA**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor
dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



Promovendus

**YUNI NOVITASARI
1502895**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**PENDEKATAN KONSELING SPIRITUALITAS PADA KONTEKS
BUDAYA DI INDONESIA**

Oleh
YUNI NOVITASARI
NIM: 0152895

Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Bimbingan dan Konseling pada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

©Yuni Novitasari 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
2023

Hak cipta dilindungi undang-undang. Disertasi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya
tanpa izin dari penulis.

**PENDEKATAN KONSELING SPIRITUALITAS
PADA KONTEKS BUDAYA DI INDONESIA**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

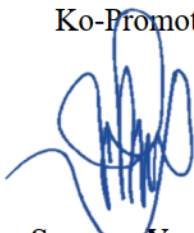
Promotor



Prof. Dr. Cece Rakhmat, M.Pd.

NIPT: 920220519520422101

Ko-Promotor



Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd.

NIPT: 920220719522006101

Anggota Promotor



Dr. Nandang Budiman, M.Si.

NIP. 197102191998021001

Penguji 1



Prof. Dr. Syarifuddin Dahlan, M.Pd.

NIP. 195911101986031005

Penguji 2



Prof. Dr. Uman Suherman AS., M.Pd.

NIP 196206231986101001

Mengetahui,
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling



Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd.

NIP. 195808161985031007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul PENDEKATAN SPIRITUALITAS DALAM KONSELING PADA KONTEKS BUDAYA DI INDONESIA ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada gugatan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 1 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Yuni Novitasari, M.Pd.

KATA PENGANTAR

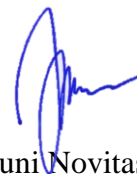
Puji dan syukur kehadiran Allah. Swt Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini yang berjudul “Pendekatan Konseling Spiritualitas Pada Konteks Budaya di Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor di program studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia. Solawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad. Saw yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasikan kerangka hipotetik pendekatan konseling spiritualitas dengan mempertimbangkan pola perilaku atau budaya masyarakat Indonesia. Spiritualitas merupakan pengalaman memaknai dengan mempertimbangkan keagungan Tuhan dan nilai-nilai religi yang dianut. Kajian-kajian ilmiah beberapa tahun ini telah banyak menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia dan menjadi kajian pendekatan psikologi terbaru. Spiritualitas terbukti mampu meningkatkan kesehatan mental, membantu penyembuhan sakit fisik, perilaku moral positif, pengembangan karakter dan pengalaman keagamaan. Oleh karena itu, perlulah kiranya kajian spiritualitas dapat terus dikembangkan, khususnya dibidang konseling.

Arah bimbingan dalam konseling ini mengacu pada keadaan spiritual yang optimal (meliputi: spiritual ritual, teistik, dan eksistensial). Dimana konselor berupaya membantu konseli dalam membuat keputusan penyelesaian masalahnya melalui bimbingan spiritual optimal. Konsep spiritual optimal terinspirasi dari skala rites (*ritualistic, teistik, and eksistensial spiritual's*), yang kemudian diadaptasi dan dikembangkan menjadi angket preferensi spiritualitas sehari-hari (PSS). Angket PSS yang digunakan dalam penelitian ini telah disesuaikan untuk budaya masyarakat Indonesia. Selain itu, konsep kerangka kerja konseling dengan pendekatan spiritualitas ini juga telah mempertimbangkan keadaan pola perilaku atau budaya spiritualitas masyarakat Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai efektifitas konseling dan memperkuat jati diri bangsa yang beragama.

Demikian kontribusi dalam penelitian ini, semoga menjadi karya yang bermanfaat bagi banyak pihak khususnya bagi penulis, keilmuan bimbingan dan konseling, akademisi maupun para praktisi bimbingan dan konseling, serta para pembaca umumnya.

Bandung, 30 Desember 2022



Yuni Novitasari

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah.Swt yang tiada terkira atas terselesainya penelitian ini. Tanpa bantuan banyak pihak tentu mustahil penelitian ini bisa terselesaikan. Pada kesempatan kali ini, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada Prof. Dr. Cece Rahkmat, M.Pd selaku ketua tim promotor atas bimbingan dan motivasinya. Terimakasih kepada Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd selaku ko-promotor atas bimbingan, dukungan dan waktunya dalam membimbing penulis. Terimakasih kepada Dr. Nandang Budiman, M.Si selaku anggota promotor atas bimbingan, motivasi, dan sarannya dalam penyelesaian studi ini. Terimakasih juga kepada almarhum Dr. Nurhudaya, M.Pd atas waktunya yang pernah membimbing, memotivasi dan berdiskusi mengenai disertasi ini. Semoga beliau ditempatkan di tempat yang terbaik disisi Allah.Swt. Aamiin.

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada seluruh jajaran sivitas akademik di Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI); Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI; Prof. Dr. H. Agus Taufiq, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, dan kepada Drs. Jazim Ahmad, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro yang telah memberikan kesempatan tugas belajar.

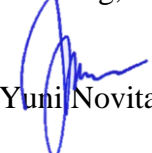
Ucapan terimakasih pula kepada seluruh dosen di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan UPI yang turut memotivasi, membimbing, menginspirasi sekaligus rekan diskusi selama menyelesaikan studi.

Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Hariyanto dan Ibu Siti Komirah, S.Pd., yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik secara moral, tenaga, spiritual, dan material dalam membantu menyelesaikan studi ini. Kepada Bapak dan Ibu mertua atas doanya. Kepada saudara-saudaraku, Adik Martin Romadona, S.Kep. Ns., dan Adik Devita Sahara, A.Md. Keb. terimakasih atas doa dan dukungannya. Secara khusus kepada suami tercinta, Dr. Eko Susanto, M.Pd, Kons. yang senantiasa mendukung, membantu serta menjadi teman berdiskusi. Kepada puteri-puteri kami tercinta, Fatiya Najwa Nuranisa dan Farzana Adelia Azka, anak-anak *shalihah* yang senantiasa memberikan keceriaan, hiburan dan semangat.

Rekan-rekan seperjuangan di S3 BK 2015, Dr. Eko Susanto, Dr. Sri Hidayati, Dr. Uray Herlina, Dr. Yeni Rizal, Dr. Sudaryat Nurdin Akhmad, Dr. Dody Hartanto, Dr. Ade Hidayat, Dr. Neng Gustini, Dr. Eva Imania Eliasa, Dr. Rani Rahmayanthi Z, Dr. Euis Nurhidayati, Dr. Suciani Latif, dan Dr. Agus Sukirno, terimakasih atas diskusi dan kebersamaannya selama masa studi di kampus.

Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian studi ini. Semoga semua kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi amal ibadah di sisi Allah. Swt. Aamiin.

Bandung, 30 Desember 2022


Yuni Novitasari

“Setiap orang mungkin terlahir dalam kondisi yang berbeda-beda, tidak selalu dari kita beruntung memiliki lingkungan dan perkembangan yang kondusif untuk setiap aspek, demikianpun tidak luput dari khilaf dan dosa, bagaimana pun segala latar belakang hidupnya, teruslah memilih dan berusaha menjadi hamba Allah.Swt yang lebih baik dari sebelumnya....”

“Apa yang ada dilangit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah yang maha perkasa lagi bijaksana” (QS. As Shaff: 1).

Untuk:

**Kedua orangtuaku, suami dan
anak-anakku tercinta.**

ABSTRAK

Yuni Novitasari (2023). Pendekatan Konseling Spiritualitas Pada Konteks Budaya di Indonesia.

Kajian psikologi transpersonal merupakan pendekatan terbaru dalam ilmu psikoterapi. Salah satu kajian psikologi transpersonal adalah pengalaman spiritualitas manusia. Spiritualitas diakui sebagai pengalaman puncak manusia dan memiliki manfaat positif bagi pengembangan jiwa dan pribadi manusia. Bimbingan dan konseling sebagai suatu bidang ilmu yang konsen terhadap penyembuhan dan pengembangan psikis manusia, tampaknya menjadi sangat potensial untuk memanfaatkan spiritualitas dalam proses konseling. Sudut pandang dan budaya spiritualitas bisa jadi berbeda-beda di tiap negara, demikian pun Indonesia. Oleh karena itu diperlukan pengembangan pendekatan konseling spiritualitas yang sesuai dengan budaya spiritualitas masyarakat Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran spiritualitas masyarakat Indonesia dan membangun kerangka pendekatan konseling spiritualitas yang sesuai konteks budaya masyarakat di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah *triangulation mixed methods designs*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) secara spiritual ritual, masyarakat Indonesia tergolong rajin dan tanggungjawab dalam ritual ibadah namun kebanyakan belum memaknai ritual ibadah sesuai ajaran agama; (2) pada spiritual teistik, masyarakat Indonesia sangat yakin akan kebesaran Tuhan YME namun keyakinan tersebut belum banyak terimplikasi baik disaat bekerja; (3) pada spiritual eksistensial, masyarakat Indonesia tergolong antusias belajar agama sebagai upaya menjadi manusia yang lebih baik namun beberapa masalah sosial, moral dan lingkungan masih menjadi perhatian penting secara nasional; (4) secara spiritual optimal, banyak kasus menunjukkan adanya ketidakseimbangan perkembangan pada aspek spiritual; (5) Kerangka pendekatan konseling spiritualitas terstruktur dari bagian-bagian diantaranya: dasar pemikiran, batasan konseptual, pandangan terhadap manusia, sasaran/ konseli, tujuan, tahapan kerangka pendekatan, peran dan fungsi konselor, kompetensi konselor, teknik-teknik dalam konseling spiritualitas, dinamika spiritualitas, dan kriteria keberhasilan. Simpulan dari penelitian ini ialah spiritualitas masyarakat Indonesia dinilai belum optimal, sehingga diperlukan upaya pengembangan. Kerangka pendekatan konseling spiritualitas pada konteks budaya masyarakat di Indonesia telah ditimbang oleh ahli dan dirancang untuk membantu mengatasi masalah konseli melalui pengembangan spiritualitas kearah optimal. Rekomendasi penelitian ini dapat diberikan bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling, Konselor SMA/ sederajat dan Perguruan Tinggi, dan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: konseling, spiritualitas optimal, budaya Indonesia.

ABSTRACT

Yuni Novitasari (2023). Spirituality Counseling Approach to The Cultural Context in Indonesia.

The study of transpersonal psychology is the newest approach in psychotherapy. One of the studies of transpersonal psychology is the experience of human spirituality. Spirituality is recognized as the pinnacle of human experience and has positive benefits for developing the human soul and personality. Guidance and counseling, as a field of science that concentrates on healing, and human psychological development, has the potential to utilize spirituality in the counseling process. The point of view and culture of spirituality can be different in every country, and so is Indonesia. Therefore, it is necessary to develop a spiritual counseling approach following the Indonesian culture of spirituality. The purpose of this research is to obtain a picture of the spirituality of Indonesian society and to build a framework for a spiritual counseling approach that is appropriate to the cultural context of society in Indonesia. The research method used is triangulation mixed methods designs. The research results show that; (1) spiritually, Indonesian people are classified as diligent and responsible in worship rituals, but most of them have not interpreted the rituals of worship according to religious teachings; (2) on theistic spirituality, the Indonesian people are very sure of the greatness of God Almighty but this belief has not had many good implications at work; (3) on existential spirituality, Indonesian people are classified as enthusiastic about studying religion as an effort to become better human beings but there are some social problems, morals and the environment are still critical national concerns; (4) spiritually optimal, many cases show an imbalance in the development of the spiritual aspect; (5) The framework for a structured spirituality counseling approach includes: rationale, conceptual boundaries, view of humans, goals/counselees, objectives, stages of the approach framework, role and function of the counselor, counselor competence, techniques in spirituality counseling, dynamics spirituality, and criteria of success. The conclusion from this research is that the spirituality of the Indonesian people is considered not optimal, so development efforts are needed. The framework of the spirituality counseling approach in the cultural context of a society in Indonesia has been considered by experts. It is designed to help overcome the counselee's problems by developing spirituality in an optimal direction. Recommendations for this research can be given for developing Guidance and Counseling knowledge, SMA/equivalent and Higher Education Counselors, and further research.

Keywords: counseling, optimal spirituality, Indonesian culture

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Halaman Pernyataan..... | iii |
| Halaman Kata Pengantar | iv |
| Halaman Ucapan Terima Kasih | v |
| Motto | vi |
| Abstrak | vii |
| Daftar Isi..... | ix |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Gambar | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Struktur Organisasi Disertasi | 7 |
| BAB II KAJIAN PENDEKATAN KONSELING SPIRITUALITAS PADA KONTEKS BUDAYA DI INDONESIA | 8 |
| 2.1 Psikologi Transpersonal Sebagai <i>Grand Theory</i> dari Spiritualitas..... | 8 |
| 2.2 Konsep Spiritualitas | 11 |
| 2.3 Teori Spiritualitas Menurut Para Tokoh Psikologi | 24 |
| 2.4 Spiritualitas Dalam Perspektif Islam | 44 |
| 2.5 Spiritualitas Menurut Tokoh Islam Dunia | 61 |
| 2.6 Kajian Spiritualitas dari Tokoh Islam Nasional..... | 65 |
| 2.7 Budaya dan Spiritualitas | 68 |
| 2.8 Nilai-nilai Budaya Spiritualitas Masyarakat Indonesia | 70 |
| 2.9 Pendekatan Konseling Spiritualitas | 74 |
| 2.10 Kerangka Pikir Penelitian | 88 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 92 |
| 3.1 Desain Penelitian | 92 |
| 3.2 Partisipan..... | 93 |
| 3.3 Instrumen Penelitian | 94 |
| 3.4 Penimbang Produk Penelitian | 103 |

| | | |
|--------------------------------------|--|-----|
| 3.5 | Prosedur Penelitian | 105 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data..... | 110 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | | 111 |
| 4.1 | Gambaran Spiritualitas Ritual Masyarakat di Indonesia | 111 |
| 4.2 | Gambaran Spiritualitas Teistik Masyarakat di Indonesia | 140 |
| 4.3 | Gambaran Spiritualitas Eksistensial Masyarakat di Indonesia | 161 |
| 4.4 | Gambaran Spiritualitas Optimal Masyarakat di Indonesia | 191 |
| 4.5 | Kerangka Pendekatan Konseling Spiritualitas Pada Konteks Budaya di Indonesia | 218 |
| 4.6 | Keterbatasan Penelitian..... | 249 |
| BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI | | 250 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 255 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Perbedaan Pendekatan Tradisional dan Pendekatan Psikologi Transpersonal | 9 |
| Tabel 2.2 Keterkaitan dan Tumpang Tindih Antara Ketiga Dimensi Spiritualitas | 17 |
| Tabel 2.3 Keterkaitan dan Tumpang Tindih Antara Ketiga Dimensi Spiritualitas Versi Pengembangan | 18 |
| Tabel 2.4 Model Empat Kuadran Internal | 25 |
| Tabel 2.5 Tingkatan Nafs | 38 |
| Tabel 2.6 Istilah-Istilah yang Mirip Dengan Spiritualitas | 47 |
| Tabel 3.1 Keterlibatan Partisipan | 94 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Preferensi Spiritual Sehari-hari (PSS) | 95 |
| Tabel 3.3 Alternatif Skor Jawaban | 97 |
| Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Spiritualitas Per Aspek | 98 |
| Tabel 3.5 Penimbangan Instrumen Oleh Ahli | 101 |
| Tabel 3.6 Uji Reliabilitas dan Analisis Item | 102 |
| Tabel 3.7 Masukan dari Penimbang Ahli | 104 |
| Tabel 4.1 Skor Rata-rata Partisipan Per Indikator pada Aspek Ritual | 112 |
| Tabel 4.2 Skor dan Kategori Spiritualitas Ritual Partisipan Berdasarkan Gender | 114 |
| Tabel 4.3 Pemaparan Hasil Studi Literatur Spiritualitas Ritual Masyarakat Indonesia | 117 |
| Tabel 4.4 Skor Rata-rata Spiritualitas Tesitik Partisipan per Indikator | 141 |
| Tabel 4.5 Skor dan Kategori Spiritualitas Teistik Partisipan Berdasarkan Gender | 143 |
| Tabel 4.6 Pemaparan Hasil Studi Literatur Spiritualitas Teistik Masyarakat Indonesia | 146 |
| Tabel 4.7 Skor Rata-rata Spiritualitas Eksistensial Partisipan per Indikator | 162 |
| Tabel 4.8 Skor dan Kategori Spiritualitas Eksistensial | |

| | |
|---|-----|
| Partisipan Berdasarkan Gender | 164 |
| Tabel 4.9 Pemaparan Hasil Studi Literatur Spiritualitas | |
| Eksistensial Masyarakat Indonesia | 166 |
| Tabel 4.10 Pemaparan Skor dan Kriteria Spiritualitas | |
| Optimal Pada Partisipan | 193 |
| Tabel 4.11 Pemaparan Hasil Studi Literatur Spiritualitas | |
| Optimal Masyarakat Indonesia | 200 |
| Tabel 4.12 Tabel Kompetensi, Sikap, dan Keterampilan Konselor | |
| Spiritualitas | 238 |
| Tabel 4.13 Respon Konselor pada Dinamika Koping Spiritualitas | |
| Konseli Melalui Pengembangan Dimensi Spiritualitas | 244 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Model Spiritualitas Multidimensi..... | 19 |
| Gambar 2.2 Perkembangan Ego Menurut Teori Washburn..... | 32 |
| Gambar 2.3 Tingkatan Ketidaksadaran Manusia | 34 |
| Gambar 2.4 Tingkatan Spiritualitas Tasawuf | 62 |
| Gambar 2.5 Posisi Kecerdasan Spiritualitas dan Ruhaniah | 66 |
| Gambar 2.6 Kerangka Pikir Penelitian | 91 |
| Gambar 3.1 Alur Desain Triangulasi | 93 |
| Gambar 3.2 Tahapan Penelitian | 106 |
| Gambar 3.3 Tahapan Metode Kuantitatif Deskriptif | 107 |
| Gambar 3.4 Tahapan Proses Studi Literatur | 109 |
| Gambar 4.1 Presentase Tingkat Spiritualitas Ritual Partisipan | 112 |
| Gambar 4.2 Tingkat Spiritualitas Ritual Partisipan | |
| Berdasarkan Usia | 113 |
| Gambar 4.3 Tingkat Spiritualitas Ritual Partisipan | |
| Berdasarkan Gender | 115 |
| Gambar 4.4 Presentase Tingkat Spiritualitas Teistik Partisipan | 141 |
| Gambar 4.5 Tingkat Spiritualitas Teistik Partisipan | |
| Berdasarkan Usia | 142 |
| Gambar 4.6 Tingkat Spiritualitas Partisipan Teistik | |
| Berdasarkan Gender | 144 |
| Gambar 4.7 Presentase Tingkat Spiritualitas Eksistensial Partisipan | 162 |
| Gambar 4.8 Tingkat Spiritualitas Eksistensial Partisipan | |
| Berdasarkan Usia | 163 |
| Gambar 4.9 Tingkat Spiritualitas Eksistensial Partisipan | |
| Berdasarkan Gender | 164 |
| Gambar 4.10 Presentase Partisipan yang Memiliki | |
| Spiritual Optimal | 197 |
| Gambar 4.11 Model Spiritualitas Multidimensi | 227 |
| Gambar 4.12 Tahapan Konseling dengan Pendekatan Spiritualitas | 229 |

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran al karim. Terjemahan Departemen Agama (2010). Bandung: Diponegoro.
- Abdul Mustaqim. (2008). *Spiritualitas Perempuan Dalam Al-Quran*.
- Abdullah, F. (2018). Spiritualitas Sosial Tarekat Naqsabandiyah: Kajian terhadap Prinsip Khalwat Dar Anjuman. *TSAQAFAH*, 14(2), 223–240.
<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i2.2341>
- Abdullah, Z., & Jubba, H. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Kegiatan Spiritual Terhadap Persepsi Tingkat Keamanan Di Indonesia. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 16(1), 10–23. <https://doi.org/10.23971/jsam.v16i1.1709>
- Abdurohim, Rohimah, B., & Hayani, R. A. (2021). Fungsi Ibadah Ritual Dalam Pembentukan Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ)*, 7, 74.
- Ahimsa, H. S. (2012). *Spiritualitas Bangsa dan Moralitas Bangsa. Sarasehan "Budaya Spiritual dan Moralitas Bangsa."* BPSNT.
- Akhmad, A., Hadi, I., Askrening, A., & Ismail, I. (2019). EFEKTIVITAS TERAPI SPRITUAL SHALAT DAN DZIKIR TERHADAP KONTROL DIRI KLIEN PENYALAHGUNAAN NAPZA. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 11(2), 77–90. <https://doi.org/10.36990/hijp.v11i2.148>
- Al-Ghazali, I. (2017). *Taman Kebenaran: Sebuah Destinasi Spiritual Mencari Jati Diri Menemukan Tuhan*.
- Anam, K. (2016). Pengembangan Manajemen Spiritual di Sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
<https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.01.101-121>
- Anis, M. (2013). Spiritualitas di Tengah Modernitas Perkotaan. *Jurnal Bayan*, II(4), 1–15.
http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/33613387/Spiritualitas_Perkotaan.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1496017168&Signature=m6C8OFVkJfAt%2FC54ZR%2B7qpx4G3w%3D&response-content-disposition=inline%3Bfilename%3DSpiritualitas_di_Teng

- Argenti, G. (2019). Globalisasi Dan Dampaknya Bagi Negara Dunia Ketiga. *The Indonesian Journal of Politics and Policy (Ijpp)*, 1(1), 41–51.
<https://doi.org/10.35706/ijpp.v1i1.1645>
- Ariawan, I. G. N., Suastrawan, P. G. P., & Yanti, N. P. E. D. (2019). Hubungan spiritualitas dan sensitivitas moral mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 153. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.2.2019.153-160>
- Arifin, M. L. (2020). *Upaya Penumbuhan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Upaya Penumbuhan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto. April*. <https://doi.org/10.30762/ed.v3i1.1076>
- Artana, I. W., Suda, I. K., & Winaja, I. W. (2019). Achieving physical and spiritual happiness on bhakti yoga. *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 5(4), 7–18. <https://doi.org/10.21744/ijllc.v5n4.685>
- Ash-Shallabi, A. M. (2014). *Biografi Imam Al-Ghazali dan Syekh Abdul Qadir Jailani*.
- Bauto, L. M. (2016). PERSPEKTIF AGAMA DAN KEBUDAYAAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 11.
<https://doi.org/10.17509/jpis.v23i2.1616>
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i1.1822>
- Caplan, M. (2009). *Eyes Wide Open: Cultivating Discernment on the Spiritual Path*.
- CASHWELL, C. S., BENTLEY, D. P., & BIGBEE, A. (2007). Spirituality and Counselor Wellness. In *The Journal of Humanistic Counseling, Education and Development* (Vol. 46, Issue 1, pp. 66–81). Wiley.
<https://doi.org/10.1002/j.2161-1939.2007.tb00026.x>
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198.

<https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>

- Chunningham, P. (2011). *A Primer of Transpersonal Psychology*. Psychology Rivier College.
- Cunningham, P. F. (2011). *Bridging Psychological Science and Transpersonal Spirit: A Primer of Transpersonal Psychology*. 1–240.
- Darmawan, A. I., & Wardhaningsih, S. (2020). Peran Spiritual Berhubungan dengan Perilaku Sosial dan Seksual Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.75-82>
- Davis, K. M., Lambie, G. W., & Ieva, K. P. (2011). Influence of familial spirituality: Implications for school counseling professionals. *Counseling and Values*, 55(2), 199–209. <https://doi.org/DOI:10.1002/j.2161-007X.2011.tb00032.x>
- Dayyan, M., Mardhiah, A., & Sembiring, M. (2019). DA'WAH EXPERIENCE, SPIRITUAL, AND ECONOMIC RESILIENCE OF JAMAAH TABLIGH IN LANGSA ACEH. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 19(2), 203–220. <https://doi.org/10.22373/jiif.v19i2.4545>
- Denton, D., & Ashton, W. (Eds.). (2004). *Spirituality, action & pedagogy: Teaching from the heart*. Peter Lang.
- Dias, M. F. A. A. (2020). Assessment of Spiritual Health and Well-Being of Psychiatric Nurses in a Mental Health Hospital. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 279–298. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.3.2020.279-298>
- Dobmeier, R. A., & Reiner, S. M. (2012). Spirituality in the counselor education curriculum: A national survey of student perceptions. *Counseling and Values*, 57(1), 47–65. <https://doi.org/DOI:10.1002/j.2161-007X.2012.00008.x>
- Dwidiyanti, M., & Wijayanti, D. Y. (2019). *PENURUNAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN DENGAN INTERVENSI REDUCE DEPRESSION LEVEL IN PATIENTS WITH ISLAMIC SPIRITUAL MINFULNESS INTERVENTION*. 7(3), 267–274.

- Eaude, T. (2008). *Spiritual, moral, social and cultural development - Schools* (Second). Learning Matters Ltd.
<http://webarchive.nationalarchives.gov.uk/20130123124929/http://www.education.gov.uk/schools/teachingandlearning/curriculum/a00199700/spiritual-and-moral>
- Elkonin, D., Brown, O., & Naicker, S. (2014). Religion, Spirituality and Therapy: Implications for Training. *Journal of Religion and Health*, 53(1), 119–134.
<https://doi.org/10.1007/s10943-012-9607-8>
- Fatikhul, A., & Abdullah, A. (2018). *RITUAL AGAMA ISLAM DI INDONESIA DALAM BINGKAI BUDAYA*. 1–11. <https://core.ac.uk/reader/298086150>
- Forman, M. D. (2002). A Guide to Integral Psychotherapy. In *State University of New York Press* (Vol. 20, Issue 1).
- Fox, R. (1999). Enhancing spiritual experience in adventure programs. In J. Miles & S. Priest (Eds.), *Adventure programming* (pp. 455–461). Venture.
- Fragar, R. (2014). *Psikologi Sufi Untuk Transformasi Hati, Jiwa, dan Ruh*. Jakarta: Zaman.
- Fragar, R., & Fadiman, J. (2013). *Personality and Personal Growth*. United States of America: Pearson.
- George, L. K., Larson, D. B., Koenig, H. G., & McCullough, M. E. (2000). Spirituality and health: What we know, what we need to know. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 102–116.
<https://doi.org/DOI:10.1521/jscp.2000.19.1.102>
- Gray, S. A., Dueck, K., Rogers, M., & Tannock, R. (2017). Qualitative review synthesis: the relationship between inattention and academic achievement. *Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00131881.2016.1274235>
- Grof, S. (2000). *Psychology of the future: Lessons from modern consciousness research*. State University of New York Press.
- Grof, Stanislav. (1969). *A brief history of transpersonal psychology*. 1–21.
<http://www.stanislavgrof.com/wp->

content/uploads/pdf/A_Brief_History_of_Transpersonal_Psychology_Grof.pdf

- Hadi, D. ., Mohammad, D., Tiodora Hadumaon, Siagian Rahani, R., & Sukim. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Toleransi di Indonesia. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK) Kemdikbud*, 28–29.
http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_FE52CE11-862A-42C3-9527-DB09E874C6C4_.pdf
- Hay, D, & Nye, R. (2006). *The Spirit of the Child*. 223.
<https://books.google.com.my/books?id=eO0PBQAAQBAJ>
- Hay, David, Reich, K. H., & Utsch, M. (2006). Spiritual development: Intersections and divergence with religious development. *The Handbook of Spiritual Development in Childhood and Adolescence*, 34–45.
<https://doi.org/10.4135/9781412976657.n4>
- Illes, K., & Zsolnai, L. (2015). *The role of spirituality in business education*. 10(1), 67–75. <https://doi.org/DOI:10.1108/SBR-07-2014-0034>
- Istiariani, I. (2018). Pentingnya Kecerdasan Emosi dan Spiritual terkait Isu Sensitivitas Etika Auditor (Studi Kasus pada Internal Auditor BNI Syariah). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 263–294.
<https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.2.2720>
- Jailani, S. A. Q. (2012). *Fathur Rabbani Menyucikan Jiwa Membuat Hati Menjadi Tenang dan Damai*.
- Jannah, M., Yacob, F., & Julianto. (2017). Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Development) Dalam Islam. *Gender Equality:International Journal of Child and Gender Studies*, 3(1), 97–114.
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Pedagogis*. UPI Press.
- Kastolani, K. (2016). IBADAH RITUAL DALAM MENANAMKAN AKHLAK REMAJA. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 1(2), 127.
<https://doi.org/10.18326/inject.v1i2.642>

- Koentjaraningrat. (2010). *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kurnia Y, Y. (2017). Fenomena Kekerasan Bermotif Agama di Indonesia. *Kalimah*, 15(2), 205. <https://doi.org/10.21111/klm.v15i2.1494>
- Lajoie, D. H., & Shapiro, S. I. (1992). Definitions of transpersonal psychology: The first twenty-three years. *Journal of Transpersonal Psychology*, 24, 79–98.
- Lase, D., & Hulu, E. D. (2020). Dimensi Spritualitas dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13(1), 13–25. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i1.24>
- Lee, J. J. (2005). Exploring Spirituality and Culture in Adult and Higher Education (review). *The Review of Higher Education*, 28(3), 440–441. <https://doi.org/10.1353/rhe.2005.0019>
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: Explanation and elaboration. *PLoS Medicine*, 6(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000100>
- Lines, D. (2006). Spirituality in counselling and psychotherapy. In *Spirituality in Counselling and Psychotherapy*. <https://doi.org/10.4135/9781446213209>
- Marwan, M., Rajak, A., & Abubakar, M. R. (2019). The Effect of Spirituality in the Workplace and Quality of Work Life on Nurses Performance in Regional General Hospital dr. Chasan Boesoerie of North Maluku. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 1–35. <https://doi.org/10.33369/insight.14.1.1-35>
- Maulana, M. I. (2018). *SPIRITUALITAS DAN GENDER: SUFI-SUFI PEREMPUAN*.
- Meuwese, R, Crone, E. A., de Rooij, M., & Guroglu, B. (2015). Development of Equity Preferences in Boys and Girls Across Adolescence. *Child*

- Development*, 86(1), 145–158. <https://doi.org/DOI:10.1111/cdev.12290>
- Meuwese, Rosa, Crone, E. A., de Rooij, M., & Güroğlu, B. (2015). Development of Equity Preferences in Boys and Girls Across Adolescence. *Child Development*, 86(1), 145–158. <https://doi.org/10.1111/cdev.12290>
- Miller, G. (2003). Incorporating spirituality in counseling and psychotherapy: theory and technique. In *Choice Reviews Online* (Vol. 40, Issue 08). Wiley. <https://doi.org/10.5860/choice.40-4921>
- Miller, G. (2013). *Spirituality in counseling and psychotherapy*. Jhon Wiley & Son, Inc.
- Miller, L., & Sperry, L. (2013). Announcing the launch of Spirituality in Clinical Practice. In *Spirituality in Clinical Practice* (Vol. 1, pp. 1–3). American Psychological Association (APA). <https://doi.org/10.1037/2326-4500.1.s.1>
- Miller, W. R., & Thoresen, C. E. (1999). Spirituality and health. In W. R. Miller (Ed.), *Integrating spirituality into treatment: Resources for practitioners* (pp. 3–18). American Psychological Association. <https://doi.org/DOI:10.1037/10327-001>
- Misbah, M. (2016). FENOMENA URBAN SPIRITUALITAS SOLUSI ATAS KEGERSANGAN SPIRITUAL MASYARAKAT KOTA. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(1), 135–146. <https://doi.org/10.24090/komunika.v5i1.776>
- Moningka, C., Psi, S., Si, M., Fauziah, P. N., Angkawijaya, Y. F., & Psi, M. (2019). *Gambaran Spiritualitas Kerja Dan Pemaknaan Pada Pekerjaan Pada Pasukan Oranye Kota DKI Jakarta*. July 2018. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v5i1.96>
- Muttaqin, A. (2012). ISLAM AND THE CHANGING MEANING OF SPIRITUALITAS AND SPIRITUAL IN CONTEMPORARY INDONESIA. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 50(1), 23–56. <https://doi.org/10.14421/ajis.2012.501.23-56>
- Naim, N. (2017). KEBANGKITAN SPIRITUALITAS MASYARAKAT MODERN. *KALAM*, 7(2), 237. <https://doi.org/10.24042/klm.v7i2.457>

- Nendi, I., & Sunanto, D. (2019). Implementasi Spiritual Marketing Dalam Meningkatkan Kuantitas Pelanggan di Cv Surya Mandiri Cirebon. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 15–25.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i9.706>
- Nihayatul, F., Suharso, P., & Sukidin, S. (2019). Spiritualitas Agama Dan Etos Kerja Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Nelayan Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 8. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10411>
- Nisma, Y. (2020). Rateb Siribee: Spiritualitas dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan Aceh. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(1), 32–48.
<https://doi.org/10.22373/jsai.v1i1.423>
- Noormawanti, I. (2019). BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(1), 37.
<https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1473>
- Nuraeni, A., Ibrahim, K., & Rizmadewi, H. (2013). Makna Spiritualitas pada Klien dengan Sindrom Koroner Akut. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v1(n2), 79–87. <https://doi.org/10.24198/jkp.v1n2.3>
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., Mcdonald, S., ... Mckenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372.
<https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Permana, D. (2018). PERAN SPIRITUALITAS DALAM MENINGKATKAN RESILIENSI PADA RESIDEN NARKOBA. *Syifa Al-Qulub*, 2(2), 21–32.
<https://doi.org/10.15575/saq.v2i2.2972>
- Procter, J., & Nemeth, K. (2017). Recognising indigenous peoples values and

- knowledge systems in Geoheritage: Case studies from New Zealand and the South Pacific. *EGU General Assembly Conference Abstracts*, 10979.
- Propst, L. R. (1980). The comparative efficacy of religious and nonreligious imagery for the treatment of mild depression in religious individuals. *Cognitive Therapy and Research*, 4(2), 167–178.
<https://doi.org/DOI:10.1007/BF01173648>
- Richards, P. S., & Bergin, A. E. (1997). *A spiritual strategy for counseling and psychotherapy*. American Psychological Association.
<https://doi.org/DOI:10.1037/10241-000>
- Richards, P. S., & Bergin, A. E. (Eds.). (2000). *Handbook of psychotherapy and religious diversity*. American Psychological Association.
<https://doi.org/DOI:10.1037/10347-000>
- Rilah, F. N., & Riwijanti, N. I. (2019). Integrasi Unsur Spiritualitas dalam Prinsip Good Cooperative Governance: Revitalisasi Nilai Koperasi. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 5(2), 159–176.
<https://doi.org/10.35836/jakis.v5i2.20>
- Rosyanti, L., Hadju, V., Hadi, I., & Syahrianti, S. (2018). Tinjauan Sistematis Pendekatan Terapi Spiritual Alquran pada Pasien Skizofrenia. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 10(1), 51–64.
<https://doi.org/10.36990/hijp.v10i1.103>
- Rowan, J. (2008). *The transpersonal in psychology, psychotherapy and counselling*. 19(5), 46. <https://doi.org/DOI:10.1057/9780230591165>
- Rusniati, R. (2015). PENDIDIKAN NASIONAL DAN TANTANGAN GLOBALISASI: Kajian kritis terhadap pemikiran A. Malik Fajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 105. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.589>
- Sabiq, Z. (2012). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2).
<https://doi.org/10.30996/persona.v1i2.21>
- Said, N. (2013). SPIRITUALISME RATU KALINYAMAT: Kontroversi Tapa

- Wuda Sinjang Rambut Kanjeng Ratu di Jepara Jawa Tengah. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 15(2), 105. <https://doi.org/10.18860/el.v15i2.2761>
- Sari, N. K., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2020). *DINAMIKA PERKEMBANGAN SPIRITUALITAS DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 53–65.
- Selvam, S. (2013). *Towards religios spirituality: A Multidimensional Matrix of Religion and Spirituality*. 12(36), 129–152.
- Setia, P., & Dilawati, R. (2021). Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah. *Khazanah Theologia*, 3(3), 131–146. <https://doi.org/10.15575/kt.v3i3.12708>
- Setiadi, K. (2019). Pengaruh Kearifan Lokal dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 4(1), 126–151. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v4i1.850>
- Setiawan, B. A., Islam, F. A., Jember, U. M., Address, E., & Setiawan, B. A. (2019). *Dekonstruksi Dikotomi Menggagas Spiritualisasi Human Being dalam Pendidikan Islam*. 2(2), 97–110.
- Shaw, B. M., Bayne, H., & Lorelle, S. (2012). A constructivist perspective for integrating spirituality into counselor training. *Counselor Education and Supervision*, 51(4), 270–280. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6978.2012.00020.x>
- Shorrock, A. (2007). The Transpersonal in Psychology, Psychotherapy and Counselling. In *The Transpersonal in Psychology, Psychotherapy and Counselling*. <https://doi.org/10.1057/9780230591165>
- Siregar, A. H. (2018). Melirik Urgentitas Spiritualitas Pada Masyarakat Modern dan Kaitanya Dengan Pendidikan Dalam Kehidupan. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 28–35. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.790>
- Sperry, L., & Giblin, P. (1996). Marital and family therapy with religious persons. In E. P. Shafranske (Ed.), *Religion and the clinical practice of psychology* (pp. 511–532). American Psychological Association.

<https://doi.org/DOI:10.1037/10199-019>

Steiner, R. (1991). *The Spiritual Guidance Of The Individual And Humanity*. New York: Anthroposophic Press.

Suci Rahayu Nurlaila, Jovial Dien M Malik, & Y Dien Albert. (2018). Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Mozaik*, 10.

Suhandi, S. (2019). Spiritualitas Agama dan Masyarakat Modern (Eksistensi Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Di Bandar Lampung). *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(1), 71–94.

<https://doi.org/10.24042/ajsla.v14i1.4485>

Sylviana, Z. (2018). Ziarah : antara Fenomena Mistik dan Komunikasi Spritual. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(1), 118. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i1.273>

Takviana, M. (2017). Culture Internalization At Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung in Fostering the Students' Spiritual Quotient. *Didaktika Religia*, 5(1), 225–246. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v5i1.859>

Tamin, D. (2015). Potensi Spiritualitas Guru Pai Di Garut Selatan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 45–60.

<https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-04>

Tasmara, T. (2001). *Kecerdasan ruhaniah (transcendental intelligence): Membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, profesional, dan berakhlak*. Depok: Gema Insani.

Taufikin, T. (2018). Sikap Spiritual Guru Dalam Pembelajaran. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(01), 28.

<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v15i01.1137>

Thoreau, H. D., & Ingman, B. C. (2004). Spirituality and Experiential Education. In *Curriculum and Teaching Dialogue* (Vol. 13).

Udji Asiyah, Ratna Azis Prasetyo, S. (2019). PERGESERAN MAKNA RITUAL IBADAH DI ERA DIGITAL. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4(1),

14–20.

Utama, M., Dwidiyanti, M., & Wijayanti, D. Y. (2020). Penurunan Tingkat Stres Keluarga Pasien Skizofrenia melalui Mindfulness Spiritual Islam. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.21-26>

Utama, T. A., & Yanti, L. R. D. (2020). DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PASIEN DI RUANG ICU RSUD dr.M.YUNUS BENGKULU. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 2(2), 162–169. <https://doi.org/10.33369/jvk.v2i2.10695>

WAHDAH. (2019). Problematika Toleransi Umat Beragama Di Indonesia Di Era Modern: Solusi Perspektif Al-Qur'an. *Prosiding Konferensi Internasional Antasari*, 1(1), 464–478.

Walsh, R., Walsh, R., Vaughan, F., & Vaughan, F. (1993). On Transpersonal Definitions. *Journal of Transpersonal Psychology*, 25(2), 199–207.

Warto, W. (2019). IBADAH DAN KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN SAINS. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(2). <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1809>

Webb, J., Toussaint, L., & Dula, C. (2013). Ritualistic, Theistic, and Existential Spirituality: Initial Psychometric Qualities of the RiTE Measure of Spirituality. *Journal of Religion and Health*, 53. <https://doi.org/10.1007/s10943-013-9697-y>

Webb, J R, Toussaint, L., & Dula, C. S. (2014). Ritualistic, Theistic, and Existential Spirituality: Initial Psychometric Qualities of the RiTE Measure of Spirituality. *Journal of Religion and Health*, 53(4), 972–985. <https://doi.org/DOI:10.1007/s10943-013-9697-y>

Wright, A. (2003). *Spirituality and education*. London: Routledge.

Wulff, D. M. (2004). The psychology of religion: An overview. In *Religion and the clinical practice of psychology*. <https://doi.org/10.1037/10199-002>

Yusuf, S. (2009). *Konseling Spiritual Teistik*. Bandung: Rizqi Press.

Zalussy, D. S., Nurkhasanah, Y., & Hidayanti, E. (2016). BIMBINGAN ROHANI

ISLAM DALAM MENUMBUHKAN RESPON SPIRITUAL ADAPTIF
BAGI PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA
CEMPAKA PUTIH. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 45–69.

Zeiger, M., & Lewis, J. E. (1998). The spiritually responsible therapist: Religious material in the psychotherapeutic setting. In *Psychotherapy* (Vol. 35, Issue 3). <https://doi.org/10.1037/h0087825>